

**PENGARUH INTERAKSI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP N 2  
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**Oleh:**

**Sri Mona<sup>1</sup>, Ansofino<sup>2</sup>, Desi Areva<sup>3</sup>**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the extent of the effect of the interaction of learning and student interest and learning and interaction influences student interest together the results of an integrated social studies students of SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman . This research is descriptive Associative . The population in this study were all students of SMP N 2 Valley Crossing West Pasaman , with a sample of 84 respondents . The sampling technique is simple random sampling . The type of data used , namely primary and secondary data . To determine the effect of the interaction of learning and student interest toward learning outcomes students integrated IPS SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman used the t test and F test.*

*That Describe First Results : Variable Interaction Learning significant and positive impact on learning outcomes Integrated Social eighth grade students of SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman . This is evidenced by the coefficient value of 0.692 and the value of t ( 8.958 ) > t table ( 1.663 ) . That is when the learning interaction is increased by 1 % and keep student interest , then the results of an integrated social studies students of SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman will increase by 0.692 % . Second : Variable student interest and a positive significant effect on the results of an integrated social studies eighth grade students of SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman . This is evidenced by the coefficient value of 0.674 and the value of t ( 9.301 ) > t table ( 1.663 ) . This means that if student interest is increased by 1 % and still learning interaction , the results of an integrated social studies eighth grade students of SMP N 2 Valley Crossing West Pasaman will increase by 0.674 % . Third : Variable interaction of learning and student interest has a significant and positive influence on the results of the integrated IPS Learning Eighth Grade Students of SMP N 2 Valley Crossing West Pasaman the value of F ( 329.126 ) > Ftable ( 3,960 ) and Sig ( 0.000 ) < Alpha ( 0.05 ) . Percentage of interaction variables influence learning and student interest to the integrated IPS Learning Outcomes Eighth Grade Students of SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten West Pasaman that is equal to 89 % , while the remaining 11 % is explained by other causes that are outside the study .*

*Key Word: Interaction learning, Student interest, Student learning outcomes*

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Dalam mencapai hasil pendidikan yang baik diperlukan suatu kegiatan antara peserta didik dengan guru yang dinamakan dengan interaksi. Interaksi yang diharapkan dalam dunia pendidikan adalah interaksi pembelajaran. Interaksi pembelajaran ini dapat dilakukan dalam bentuk timbal balik oleh guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.

Interaksi menurut Sardiman A.M (2011:7) yaitu proses komunikasi dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan. Komunikasi adalah proses atau peristiwa terjadinya tukar menukar ide, pandangan, pemikiran dan perasaan antara sesama pribadi, yaitu komunikator dan komunikan. Komunikator maupun komunikan bersifat terbuka untuk menerima dan memberi, sehingga proses akan berjalan lancar serta saling menguntungkan kedua-duanya.

Guru diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswanya, karena minat belajar merupakan keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut. Selain itu minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu situasi oleh objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya. Jadi, seorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Oleh karena itu usaha menimbulkan minat siswa dalam pembelajaran mutlak diperlukan.

Menurut Slameto (2003:57) minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senangnya”.

**Tabel 1. Laporan Absensi Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Ajaran 2013/2014**

Lokal	Jumlah Siswa	Minggu Efektif	Sakit (org)		Izin (org)		Absen (org)		Cabut (org)	
			F	%	F	%	F	%	F	%
VIII 1	26	17	3	0,67	4	0,90	2	0,45	-	-
VIII 2	26	17	3	0,67	7	1,58	8	1,80	-	-
VIII 3	27	17	5	1,09	3	0,65	7	1,53	1	0,22
VIII 4	27	17	6	1,31	9	1,96	10	2,17	2	0,44
	106	68	17	3,74	23	5,09	27	5,95	3	0,66

Sumber: Guru Bidang Studi IPS terpadu SMP N 2 Lembah Melintang

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar rendah. Dari tabel di atas, persentase diperoleh dari total siswa yang absen dibagi jumlah siswa per lokal, yaitu 26 orang dikalikan dengan jumlah minggu dan kemudian dikalikan 100%. Dengan demikian persentase siswa yang absen diperoleh dari 3 orang dibagi 442 (26 orang x 17 minggu) kemudian dikalikan 100% sehingga diperoleh hasilnya. Dari data yang tampak bahwa 3,74% siswa sakit, 5,09% siswa izin, 5,95% siswa absen dan 0,66% siswa yang cabut, dari total persentase di atas yang paling tinggi persentasenya adalah siswa yang absen yaitu sebanyak 5,95%, kemudian siswa izin 5,09%, sakit 3,74%, dan siswa cabut 0,66%.

Pada SMP N 2 Lembah Melintang hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas atau di bawah standar ketuntasan minimum, dari beberapa laporan guru fenomena ini disebabkan oleh minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu yang rendah. Serta beberapa siswa juga menyatakan bahwa hal ini juga disebabkan beberapa guru yang kurang bersahabat, kaku dan kurang peduli dengan kesulitan siswa dalam pembelajaran. Serta guru dalam proses pembelajaran tidak mampu merangsang siswa untuk bertanya. Kebiasaan belajar di mana siswa hanya menjadi pendengar atau bersifat pasif dan malu bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, kurangnya respon dari pelajaran yang disampaikan, kurangnya disiplin yang ditandai dengan banyaknya siswa terlambat itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

- 
1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**Tabel 2. Nilai Ulangan Tengah Semester 1 TP 2013-2014 Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Pasaman Barat.**

Kelas VIII	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
VIII 1	26	70	19	73,08	7	26,92
VIII 2	26	70	12	46,15	14	53,84
VIII 3	27	70	17	62,96	10	37,04
VIII 4	27	70	11	40,74	16	59,25
<b>Jumlah</b>	106	280	59	55,66	47	44,33

Sumber : Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP N 2 Lembah Melintang nilai pelajaran IPS Terpadu masih rendah, karena dari 106 orang siswa yang dapat nilai tuntas pada mata pelajaran ekonomi hanya 55,66%, sedangkan 44,33% siswa memperoleh nilai tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berkaitan erat dengan gaya mengajar guru dalam menerangkan pelajaran IPS Terpadu yang monoton sehingga membuat siswa jenuh bahkan tertekan dalam menghadapinya dan juga disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.

Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang ditemui di lapangan, dimana dapat digambarkan bahwa siswa memiliki hasil belajar rendah diduga akibat interaksi pembelajaran di dalam kelas yang kurang terjalin dengan baik dan minat belajar yang rendah. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Interaksi Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Dan dilaksanakan selama bulan Februari 2014. Seluruh data yang digunakan adalah data Primer dan data skunder dimana data primer data yang diperoleh secara langsung dari sampel yang diteliti berupa karakteristik responden dan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. dan data skunder data yang diperoleh dari orang lain, dimana data itu terlebih dahulu dikumpulkan yaitu mengenai jumlah siswa kelas VIII di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dan hasil belajar semester 1 yang diperoleh.. Dan alat yang digunakan adalah menggunakan bantuan program komputer yaitu program Microsoft Office Excel dan program SPSS 16.0. Uji normalitas menggunakan uji JB (Jarque-Bera), Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini merupakan uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (Kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai  $X^2$  tabel. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	84	.539	.263	.356	.520
Valid N (listwise)	84				

Sumber: pengolahan data Primer, 2014

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Jika nilai Jerque-Bera (JB)  $X^2$  tabel maka nilai residual terstandardisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 84 \left[ \frac{0,539^2}{6} + \frac{(0,356-3)^2}{24} \right] = 28,476$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 28,476, sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 104,139. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (28,476) < nilai  $X^2$  tabel (104,139). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas (independen). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 – X2	,747(a)	,558	,552	4,300
X2 – X1	,747(a)	,558	,552	4,034

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel interaksi pembelajaran ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,747, minat belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,558. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

### a. Regresi variabel X1 dengan X2

$$\text{Nilai VIF} = \left( \frac{1}{1-R_{12}^2} \right) = \left( \frac{1}{1-0,558} \right) = 2,262$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{2,262} = 0,442$$

### b. Regresi variabel X2 dengan X1

$$\text{Nilai VIF} = \left( \frac{1}{1-R_{21}^2} \right) = \left( \frac{1}{1-0,558} \right) = 2,262$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{2,262} = 0,442$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel interaksi pembelajaran sebesar 2,262, variabel minat belajar siswa 2,262. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data (Umar, 2011:179). Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode white residualnya, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011:98). Untuk melihat hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.194	10.43800

Sumber: *Pengolahan data primer, 2014*

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

$$\begin{aligned}
 X^2 \text{ hitung} &= n \times R^2 \\
 &= 84 \times 0,242 \\
 &= 20,328 \\
 X^2 \text{ tabel} &= 104,139
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena  $X^2$  hitung (20,328) <  $X^2$  tabel (104,139). Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode berjalan dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik *Durbin Watson (DW)*. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian autokorelasi Durbin-Watson.

**Tabel 6 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.888	2.822	2.080

Sumber: pengolahan data primer, 2014

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2.080. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 84, dan variabel bebas/independen ( $k$ ) = 2 maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,600 dan di sebesar 1,696. Kemudian dibandingkan seperti tabel di bawah:

**Tabel 7. Penentuan Kategori Autokorelasi**

No	Kategori	Hasil	Keterangan
1	$0 < d < d_1$	$0 < 2,080 < 1,600$	Ada autokorelasi Negatif (Tidak terbukti)
2	$d_1 \leq d \leq d_u$	$1,600 \leq 2,080 \leq 1,696$	Tidak ada autokorelasi positif (Terbukti)
3	$4 - d_1 < d < 4$	$2,4 < 2,080 < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
4	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$	$2,304 \leq 2,080 \leq 2,4$	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
5	$d_u < d < 4 - d_u$	$1,696 < 2,080 < 2,304$	Ada autokorelasi positif (Tidak terbukti)

Sumber: pengolahan data primer, 2014

Oleh karena itu Nilai DW 2,080 lebih besar dari batas atas ( $d_u$ ) 1,696 dan kurang dari 4-1,696 ( $4 - d_u$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

#### B. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang di peroleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis dan variabel yang di gunakan. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Science*) versi 16.0. Hasil analisis regresi linier berganda dapat diringkas pada Tabel 25 berikut ini:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9.679	3.509		-2.758	.007
Interaksi Pembelajaran	.692	.077	.495	8.958	.000
Minat Belajar Siswa	.674	.072	.514	9.301	.000
$F_{hitung} = 329,126$ $F_{signifikan} = 0,000$ $R^2 = 0,890$					

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 8 di atas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$\text{Hasil Belajar} = -9,679 + 0,692 (\text{interaksi pembelajaran}) + 0,674 (\text{minat belajar siswa}) + 3.509 (\text{Std.Error})$$

Dari persamaan di atas, hasil yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

Nilai persamaan di atas, dapat diketahui nilai *constant* sebesar -9,679. Hal ini berarti, jika interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa sama dengan nol maka hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengalami penurunan sebesar 9,679%.

Koefesien regresi interaksi pembelajaran ( $b_1$ ) sebesar 0,692 satuan dapat diartikan, apabila interaksi pembelajaran meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain tetap maka hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat meningkat sebesar 0,692 satuan.

Koefesien regresi minat belajar siswa ( $b_2$ ) sebesar 0,674 satuan dapat diartikan, apabila minat belajar siswa meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain tetap maka hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat meningkat sebesar 0,674 satuan.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Uji

1. Pengaruh Interaksi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variable Interaksi Pembelajaran sebesar 8,958 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663. Dari hasil tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} (8,958) > t_{tabel} (1,663)$  dan  $Sig (0,000) < (0,05)$ , artinya  **$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel minat belajar siswa sebesar 9,301 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663. Dari hasil tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} (9,301) > t_{tabel} (1,663)$  dan  $Sig (0,000) < (0,05)$ , artinya  **$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

- 
1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

### b. Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011: 98). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  atau Sig dengan Alpha ( $= 0,05$ ). Dimana nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,960, yang diperoleh dari  $(k-1)$ ,  $(n-k)$  atau  $(2-1)$ ,  $(84-2)$  dapat dilihat **Lampiran 10**. Sedangkan hasil  $F_{hitung}$  disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Hasil Analisa Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5241.950	2	2620.975	329.126	.000 <sup>a</sup>
Residual	645.038	81	7.963		
Total	5886.988	83			

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 329.126 dan Sig sebesar 0,000. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,96, maka diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $329.126$ ) > dari  $F_{tabel}$  (3,960) dan Sig ( $0,000$ ) < Alpha ( $0,05$ ) artinya  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

### c. Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan dalam tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien determinasi  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.888	2.822

Sumber: Pengolahan data Primer, 2014

Dari hasil olahan data yang dapat dilihat pada Tabel 27, diketahui bahwa dari pengujian Koefisien Determinasi (R Square) terlihat nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,890 atau sama dengan 89,0%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dapat dijelaskan oleh interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa sebesar 89,0%, sedangkan sisanya 11,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## D. Pengaruh Interaksi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $8,958$ ) >  $t_{tabel}$  ( $1,663$ ) artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0,692% jika interaksi pembelajaran ditingkatkan sebesar 1% dan minat belajar siswa tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siswanthy, Susant (2008) dengan judul Interaksi Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. Dimana hasil penelitian ini adalah variabel interaksi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

- 
1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
  3. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

#### **E. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel minat belajar siswa berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} (9,301) > t_{tabel} (1,663)$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0,674% jika minat belajar siswa ditingkatkan sebesar 1% dan interaksi pembelajaran tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novalena (2002) dengan judul Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas II Program Akuntansi SMKN 1 Padang Panjang. Dimana hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajarnya.

#### **F. Pengaruh Interaksi Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa secara Simultan terhadap Hasil Belajar IPS terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui Interaksi Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa berpengaruh positif secara Simultan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Dimana nilai  $F_{hitung} (329,126) >$  dari  $F_{tabel} (3,960)$  dan  $Sig (0,000) < Alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai  $R_{square}$  sebesar 0,890. Hal ini berarti 89% Hasil Belajar IPS terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dipengaruhi variabel Interaksi Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Interaksi Pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,692 dan nilai  $t_{hitung} (8,958) > t_{tabel} (1,663)$ . Artinya apabila interaksi pembelajaran ditingkatkan sebesar 1% dan minat belajar siswa tetap maka hasil belajar IPS terpadu siswa SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0,692%.
2. Variabel minat belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,674 dan nilai  $t_{hitung} (9,301) > t_{tabel} (1,663)$ . Artinya apabila minat belajar siswa ditingkatkan sebesar 1% dan interaksi pembelajaran tetap maka hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0,674%.
3. Variabel interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar IPS terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai  $F_{hitung} (329,126) >$  dari  $F_{tabel} (3,960)$  dan  $Sig (0,000) < Alpha (0,05)$ . Persentase pengaruh variabel interaksi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar IPS terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

- 
1. *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*
  2. *Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*
  3. *Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, maka berdasarkan hal tersebut sebaiknya antara guru dan siswa dapat membina hubungan yang lebih baik lagi, baik ketika terjadi proses belajar mengajar maupun ketika di luar jam pelajaran. Guru tidak membeda-bedakan siswanya dalam belajar. Guru memberikan nilai bonus pada siswa yang aktif dalam belajar dan memacu siswa untuk mau mengeluarkan pendapatnya.
2. Disarankan kepada siswa agar percaya diri dan menunjukkan keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, lebih memperhatikan masalah belajar yang dihadapi, dan mempunyai minat yang tinggi di dalam belajar.
3. Kepada pihak sekolah dan guru agar dapat membangkitkan minat siswa agar siswa mau belajar dengan baik sesuai dengan jadwalnya dan mau mengemukakan pendapat pada saat tanya jawab maupun diskusi, serta memberikan penyuluhan- penyuluhan kepada orang tua siswa betapa pentingnya interaksi dalam pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindra Persada.*
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan:Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta. Andi*
- Zusmelia, dkk. 2013. Pedoman Penulisan Skripsi. Padang. STKIP PGRI.*